

**HUBUNGAN PAPARAN PESTISIDA DAN GEJALA NEUROLOGIS PADA PETANI  
TEBAKAU DI LEGOKSARI KABUPATEN TEMANGGUNG**

**TITISARI-25000117130219  
2022-SKRIPSI**

Penggunaan pestisida erat kaitannya dengan pertanian. Dimana petani menggunakan pestisida dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas tanaman pertanian. Namun disamping itu terdapat risiko paparan pestisida dalam jangka panjang dapat mengakibatkan keluhan kesehatan seperti gangguan sistem saraf yang dapat menimbulkan gejala neurologis. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara paparan pestisida dan gejala neurologis pada petani tembakau di Desa Legoksari, Temanggung. Penelitian ini menggunakan rancangan cross-sectional, dengan sampling dilakukan secara random sejumlah 100 orang. Instrument yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-square dengan perhitungan nilai rasio prevalensi (RP) dengan 95% confidence interval (95% CI) untuk data nominal dan untuk data rasio menggunakan uji korelasi pearson untuk data berdistribusi normal dan uji korelasi spearman untuk data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian didapatkan bahwa usia, masa kerja dan penggunaan APD memiliki hubungan dengan gejala neurologis. Sedangkan jenis pestisida, jumlah campuran pestisida, frekuensi penyemprotan, takaran pestisida, lama penyemprotan, dan arah penyemprotan tidak memiliki hubungan dengan gejala neurologis. Petani disarankan untuk memakai APD secara lengkap serta memperhatikan istirahat selama bekerja.

Kata kunci : pestisida, gejala neurologis, petani